

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN AUDIO
VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG RESIKO PERNIKAHAN DINI
DI SMAN 3 SELONG



NURULAZMI
NIM. 113121088

PROGRAM S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR 2023

PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Nurul Azmi, Nim 113121088 Dengan Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini di SMAN 3 Selong.

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui

Pembimbing I

Tanggal, 19 Juni 2023



Ns. Apriani Susmita Sari, M. Kep
NIDN. 0801049201
Pembimbing II

Tanggal, 19 Juni 2023



Ns. Ririnisahawitun, M. Kep
NIDN. 0804068801

Mengetahui

program studi ilmu keperawatan
Ketua



Ns. Dima Alfiani Ikhwani, M. Kep
NIDN. 0808038801

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO PERNIKAHAN DINI DI SMAN 3 SELONG

Nurul Azmi¹, Ns. Apriani Susmita Sari, M. Kep², Ns. Ririn Sahawaitun, M. Kep³

ABSTRAK

Latar Belakang : Perkawinan anak merupakan perkawinan yang dilakukan di mana salah satu atau kedua pasangan adalah anak-anak di bawah usia 18 tahun dan perkawinan anak melanggar sejumlah hak asasi manusia serta semua perlindungan anak yang dijamin oleh konvensi Hak Anak (KHA dalam Badan Pusat statistik, 2015). Nusa Tenggara Barat memiliki prevalensi perkawinan usia anak tertinggi untuk wilayah Jawa Bali dan Nusa Tenggara sebesar 15,48 %. (UNICEF,2018). Di Lombok Timur terutama di kecamatan Selong menyumbang angka pernikahan dini naik setiap tahunnya sebanyak 13 kasus umur <16-19 (dinas kesehatan lombok timur, 2020)

Metode Peneliti: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi_experimental design dengan rancangan penelitian non equivalent control group design.). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportionate Stratified Random Sampling. Populasi Penelitian sebanyak 160. Sampel di tentukan dengan rumus Slovin didapat sebanyak 114 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan menganalisis data menggunakan wilcoxon signed rankings test dengan taraf kesalahan 5%.

Hasil: Hasil Penelitian ini menunjukkan Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini di kelompok eksperimen dengan menggunakan audio visual sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan nilai $P < 0,05$. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini di kelompok kontrol dengan menggunakan leaflet sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan nilai $P < 0,05$.

Kesimpulan: Kesimpulan penelitian ini: Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan tentang resiko pernikahan dini di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pemberian edukasi dengan nilai $P < 0,05$.

Kata Kunci: Remaja, Pengetahuan, Pernikahan Dini

Pustaka : 10 buku (2018-2022), 12 Jurnal

Halaman : 110 Halaman, 9 Tabel, 10 Lampiran

¹ Mahasiswa Keperawatan, Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

² Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³ Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO PERNIKAHAN DINI DI SMAN 3 SELONG

Nurul Azmi 1, , Ns. Apriani Susmita Sari, M. Kep2, Ns. Ririn Sahawaitun, M. Kep3

ABSTRACT

Marriage child is marriages performed where one _ or second partner is kids below _ 18 years of age and marriage child violate a number right basic man as well as all protection children guaranteed by convention _ Right Children (KHA in the Central Statistics Agency , 2015). West Nusa Tenggara has prevalence marriage age child highest For region Java Bali and Nusa Tenggara by 15.48%. (UNICEF, 2018) . In East Lombok especially in the district Long donate number wedding early rises every the year as many as 13 cases age <16-19 (East Lombok Health Office , 2020)

Design research used _ in study This is quasi_experimental design with design study non-equivalent control group design.). Retrieval technique sample used _ in study This is Proportionate Stratified Random Sampling. Population Study as many as 160. The sample is determined with formula Slovin got as many as 114 respondents . Data collection using questionnaire and analyze the data using wilcoxon signed rankings test with level error 5%.

Research Results This showing There is significant difference in knowledge _ teenager about risk wedding early in groups experiment with using audio-visual before and after given education with P value <0.05. There are significant differences in adolescent knowledge about _ risk wedding early on control group using leaflets before and after being given education with mark P < 0.05.

Research conclusion this : There is a significant difference in knowledge about the risks of early marriage in the experimental group and the control group _ _ after providing education with a P value < 0.05 . _

Keywords : Youth , Knowledge , Early Marriage _

Pustaka : 10 books (2018-2022), 12 Journals

Halaman : 110 Pages, 9 Tables, 10 Appendices

1 Mahasiswa Keperawatan, Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

2 Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

3 Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamza

PENDAHULUAN

Hakikat pernikahan merupakan ikatan suci antara pasangan dari seorang laki-laki dan seorang wanita yang telah menginjak atau dianggap telah menginjak atau dianggap telah memiliki umur cukup dewasa (Dariyo, 2012). Perkawinan menurut undang-undang No.1 Tahun 1974 pasal 1, perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai seorang suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah-tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa.

Kejadian perkawinan anak di Indonesia sendiri menduduki peringkat ke tujuh di dunia (UNICEF EAPR, 2017). Menurut laporan KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) tahun 2018, di dapatkan data yang menunjukkan lebih dari 340 ribu pasangan usia anak menikah setiap tahunnya. Sementara itu, diyakini bahwa angka kejadian

perkawinan anak masih banyak disamarkan di tengah masyarakat.

Terdapat sebanyak 11 provinsi yang mengalami peningkatan prevalensi perempuan 20-24 tahun yang perkawinan pertamanya kurang dari 18 tahun. Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki prevalensi perkawinan usia anak tertinggi untuk wilayah Jawa Bali dan Nusa Tenggara sebesar 15,48 persen. (UNICEF,2018). Nusa Tenggara Barat kasus Pernikahan dini tertinggi Pertama di duduki oleh Kota Bima dengan total kasus 235 kasus Pernikahan dini, tertinggi ke dua di wilayah Lombok Tengah dengan total kasus 148 kasus pernikahan dini, dan di lombok timur dengan total kasus 45 kasus pernikahan dini (LPA provinsi. NTB. 2020). Di Lombok Timur sendiri terutama di kecamatan Selong menyumbang angka pernikahan dini naik setiap tahunnya, dinas kesehatan lombok timur pada tahun

2019 angka pernikahan dini di Kecamatan Selong sebanyak 4 kasus umur < 16-19 tahun (Dinkes Lombok Timur , 2020). Sedangkan pada tahun 2020 angka pernikahan dini di kecamatan selong sebanyak 9 kasus umur < 16-19 tahun (Dinkes Lombok Timur, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 3 SELONG Pada tanggal 1 september 2022 bahwa pada tahun 2020-2022 terdapat 30 kasus pernikahan dini (umur di bawah <16-19 tahun). Berbagai upaya yang telah dilakukan sekolah untuk menanggulangi kasus pernikahn dini yaitu diantaranya konseling kepada semua siswa-siswi SMAN 3 SELONG tetapi belum efektif untuk menurunkan kasus pernikahan dini di SMAN 3 SELONG. Setelah dilakukan wawancara kepada beberapa orang siswa, dari 10 siswa yang dilakukan wawancara 3 siswa mengetahui tentang resiko pernikahan dini dan 7 siswa tidak

mengetahui apa saja dampak resiko pernikahan dini dibuktikan dengan ketika diberikan pertanyaan mereka tidak bisa menjawab. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini di SMAN 3 SELONG.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi_experimental design dengan rancangan penelitian non equivalent control group design. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportionate Stratified Random Sampling. Proportionate Stratified Random Sampling dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi / strata secara proporsional dan dilakukan secara acak (Sekaran, 2012)

HASIL PENELITIAN

a. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur dan jenis kelamin di SMA Negeri 3 Selong.

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
16	25	21,9 %
17	89	78,1 %
Jenis kelamin		
Laki-laki	61	53,5 %
Perempuan	53	46,5 %
Jumlah	114	100,0

Sumber: data primer (2023)

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa responden penelitian ini Mayoritas berusia 16 tahun yaitu sebanyak 89 responden (78,1%). Dan jenis kelamin responden pada penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 61 responden (53,5%).

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 2 uji normalitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kelompok	Variabel	Median	Mean	P-value
----------	----------	--------	------	---------

min
-
max

Eksperimen	Pengetahuan	Pre test	Post test	Selisih
		12,00	12,08	0,00
		(9,00-18,00)	(20,00-24,00)	(9,00-17,00)
		12,00	21,00	0,00
		(9,00-17,00)	(21,00-24,00)	(9,00-17,00)
		12,00	21,00	0,00
		(9,00-17,00)	(21,00-24,00)	(9,00-17,00)
		12,00	21,00	0,00
		(9,00-17,00)	(21,00-24,00)	(9,00-17,00)

Sumber : data primer (2023)

Ket: Uji Kolmogorov-Smirnov^a; data berdistribusi tidak normal (nilai signifikansi $P < 0,05$)

Berdasarkan table 4.2 didapatkan hasil bahwa selisih pre test dan post test pada pengetahuan siswa pada kelompok media audio visual dan leaflet data berdistribusi tidak normal ($P < 0,05$), sehingga uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa tentang resiko pernikahan dini sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank. Sedangkan uji yang digunakan untuk membandingkan pengetahuan antara kelompok eksperimen dan kelompok control yaitu uji Mann Whitney U.

1. Perbandingan pengetahuan siswa tentang resiko pernikahan dini sebelum diberikan edukasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4. 3 Uji homogenitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Variabel n Media PValue

n

(min-^a
max)

Pengetahuan			
	n		
Eksperimen	5	12,00	0,364
	7	(9,00-	
		18,00)	
Kontrol	5	12,00	
	7	(9,00-	
		17,00)	

Sumber: data primer (2023)

Ket: Uji mann whitney; homogen (nilai signifikansi $P > 0,05$)

Berdasarkan table 4.3 didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan siswa tentang resiko pernikahan dini di kedua kelompok sebelum diberikan edukasi dengan nilai $P > 0,05$. Hal ini berarti bahwa pengetahuan siswa tentang resiko pernikahan dini di kedua kelompok sebelum diberikan edukasi setara.

2. Pengaruh pendidikan kesehatan

terhadap pengetahuan siswa tentang resiko pernikahan dini pada kelompok Eksperimen dan kelompok control.

Tabel 4. 4 perbandingan nilai rerata pre test dan post test pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok control.

	Pre test			Post test			Value
	n	mean±S D	Median min-max	n	mean±S D	Median min-max	
Eksperimen	5 7	12,28±1, 88	12,00 (9,00- 18,00)	5 7	21,88±1, 26	22,00 (20,00- 24,00)	0,000
Kontrol	5 7	12,00±1, 96	12,00 (9,00- 17,00)	5 7	21,37±1, 12	21,00 (20,00- 24,00)	0,000

Sumber: Data Primer (2023)

Ket: Uji Wilcoxon Signed Ranks;
*nilai signifikansi $P < 0,05$

Berdasarkan table 4.4 didapatkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan tentang resiko pernikahan dini di kelompok eksperimen dengan nilai $P < 0,05$. Pada kelompok eksperimen didapatkan nilai

rerata pre test sebesar 12,28 sedangkan nilai rerata pada post test mengalami peningkatan menjadi 21,88 .

Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan tentang resiko pernikahan dini dengan nilai $P < 0,05$.

Pada kelompok Kontrol didapatkan nilai rerata pre test 12,00 sedangkan nilai rerata post test mengalami peningkatan menjadi 21,37. Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual dengan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang resiko pernikahan dini.

Tabel 4. 5 perbandingan selisih pengetahuan siswa tentang resiko pernikahan dini pada kelompok eksperimen dan kelompok control setelah diberikan edukasi.

	n	Mean± SD	Medi an Min- ue max	P Val ue
Eksperi men	5 7	21,88± 1,26	22,0 0	0,0 31

		(20,0	
		0-	
		24,0	
		0)	
Kontrol	5	21,37±	21,0
	7	1,12	0
		(20,0	
		0-	
		24,0	
		0)	

Sumber: data primer (2023)

Ket: Uji Mann Whitney U, Nilai signifikansi $P < 0,05$

Berdasarkan table 4.5 Hasil Analisa statistic dengan menggunakan uji Mann Whitney Test didapatkan hasil $P < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pemberian media edukasi menggunakan media audio visual dengan leaflet.

Dari hasil Analisa statistic diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian edukasi pengetahuan remaja

tentang resiko pernikahan dini menggunakan audio visual dibandingkan pemberian edukasi menggunakan leaflet dengan $P < 0,05$.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh edukasi menggunakan audio visual terhadap pengetahuan

Pada penelitian ini didapatkan

bahwa pemberian edukasi dengan menggunakan audio visual dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini. Peningkatan ini dilihat dari perubahan rata-rata pre test ke post test sebesar 12,28 menjadi 21,88 dengan nilai $P < 0,05$. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan edukasi menggunakan audio visual. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Artika dewie, et al (2022) yang menyatakan bahwa terjadi

peningkatan pengetahuan tentang pernikahan anak yang signifikan kepada responden remaja antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual yang dilihat dari perubahan rata-rata pre test

Video dapat membantu siswa dalam memahami materi yang sulit disampaikan oleh guru. Pandangan positif siswa terhadap video terkait pemahaman materi dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar menggunakan video lebih efektif daripada yang tidak menggunakan video. Efektif dalam hal ini mengandung arti mampu meningkatkan hasil belajar dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan video (Yudistira & Widodo, 2014)

2. Pengaruh edukasi menggunakan edukasi menggunakan leaflet

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pemberian edukasi dengan menggunakan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini. Peningkatan ini dilihat dari perubahan rata-rata pre test ke rata-rata post test sebesar 12,00 menjadi 21,37 dengan nilai $P < 0,05$. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan edukasi menggunakan leaflet.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Afridayanti, dkk (2019) dengan judul “Efektifitas Penyuluhan Media Leaflet Dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Tentang Pernikahan Dini Di SMA Negeri 1 Pancur Batu Deli Serdang” dengan hasil ada perbedaan

yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet dengan $P < 0,05$.

3. Perbandingan pengetahuan

dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Pada penelitian ini didapatkan bahwa pemberian edukasi dengan menggunakan audio visual sangat efektif dibandingkan pemberian edukasi menggunakan leaflet. Hal ini dilihat dari perbandingan rata-rata dari kedua kelompok yang diberikan treatment menggunakan audio visual dan leaflet yaitu 21,88 dan 21,37 dengan $P < 0,05$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh lestari, et al (2018) yaitu terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media video dan leaflet terhadap pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini dengan jumlah

perubahan rata-rata skor lebih besar dibandingkan dengan kelompok control yang menggunakan leaflet. nilai p value = 0,000 atau $< 0,05$ pada kelompok intervensi dan kontrol untuk kedua variable yaitu pengetahuan dan sikap remaja, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan dengan maupun tanpa media video dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang risiko pernikahan dini di Lingkungan Gerung Butun Timur Tahun 2018, Hal ini sesuai dengan penelitian di Kartasura yang menunjukkan media video lebih efektif untuk sebuah proses perubahan, membuat konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit, dapat menjelaskan konsep yang sulit, mendorong motivasi belajar sehingga mudah di mengerti.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian maka ditarik

kesimpulan sebagai berikut:

- A. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini di kelompok eksperimen dengan menggunakan audio visual sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan nilai $P < 0,05$.
- B. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini di kelompok kontrol dengan menggunakan leaflet sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan nilai $P < 0,05$.
- C. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan tentang resiko pernikahan dini di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pemberian edukasi dengan nilai $P < 0,05$.

B. SARAN

A. Bagi Siswa dan siswi/Responden

Dengan adanya Pendidikan

kesehatan tentang resiko pernikahan dini siswa dan siswi akan memperoleh pengetahuan atau informasi mengenai resiko pernikahan dini di kalangan remaja, dan agar lebih banyak lagi mencari informasi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan.

B. Bagi SMAN 3 Selong

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswi tentang resiko pernikahan usia dini.

C. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi referensi tambahan yang dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa yang dapat menambah wawasan dan keilmuan terutama tentang pernikahan dini.

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu ada penelitian lebih

lanjut bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis agar dapat memperdalam variable

penelitian terutama variabel yang berkaitan dengan faktor internal

DAFTAR PUSTAKA

Ardika, A. Noviana. (2015). Gambaran Perubahan Fisik dan Psikologis Pasien Kanker Serviks dengan Kemoterapi di RSUD dr. Moewardi. Surakarta

Arikonto, S. (2012). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi. Cetakan. 14. Jakarta : Rineka Cipta

Atmi, Lina Sulistia. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Genetalia Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menjaga Personal Hygiene Genetalia di SMPN 2 Sukamulia Desa Setanggor Kabupaten Lombok Timur.

AFNIS. (2018). Konsep Pengetahuan Dalam <http://eprints.umpo.ac.id> > diakses tanggal 17 oktober 2022

Cahyo, (2011). Gudang Permainan Kreatif Khusus Asah Otak kiri anak. Jogyakarta: flashbooks